ABSTRAK

PT.Sumatera Tropical Spices merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dibidang agroindustri pengolahan kayu manis dan sebagian besar produk dipasarkan ke US dan Europe. PT.Sumatera Tropical Spices belum melakukan pengukuran produktivitas secara berkelanjutan,tingkat keberhasilan hanya dilihat dari output yang dihasilkan. Penelitian ini ditujukan untuk mengukur tingkat produktivitas dan melakukan perbandingan dari kedua metode *Marvin E Mundel* dan *American Productivity Center* (APC). Input penelitian terdiri dari biaya tenaga kerja, karyawan,bahan baku,energi dan modal dari periode Januari sampai Desember 2021. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan pengukuran produktivitas *cassia broken* menggunakan metode *marvin e mundel* didapatkan Pengukuran lebih efektif didapatkan peningkatan IP = 100% hingga IP > 100%, dengan IP tertinggi sebesar 104% dan terkecil 100%. Sedangkan pengukuran pada metode *American Producitivity Center* diperoleh produktivitas *cassia broken* kurang efektif karena adanya IP yang menurun sehingga IP tertinggi hanya sebesar 102% serta terendah 97% dan 95%.

Kata Kunci : Indeks Produktivitas,*Output Input, Marvin E Mundel, American Productivity Center (APC)*

ABSTRACT

PT.Sumatera Tropical Spices is a foreign investment company (PMA) engaged in the cinnamon processing agro-industry and most of the products are marketed to the US and Europe. PT.Sumatera Tropical Spices has not carried out continuous productivity measurements, the level of success is only seen from the output produced. This study aims to measure the level of productivity and to make a comparison of the two methods of Marvin E Mundel and the American Productivity Center (APC). The research input consists of labor costs, employees, raw materials, energy and capital from January to December 2021. The results of the research that has been carried out show that measuring the productivity of cassia broken using the Marvin e Mundel method obtained more effective measurements obtained an increase in IP = 100% to IP > 100%, with the highest IP at 104% and the smallest at 100%. Meanwhile, measurements using the American Productivity Center method showed that the productivity of broken cassia was less effective due to a decreased IP, so that the highest IP was only 102% and the lowest were 99% and 97%.

Keywords*: Productivity Index, Output Input, Marvin E Mundel, American Productivity Center (APC)*